

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan suatu aktivitas atau kegiatan dalam perjalanan yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu sementara dari tempat asal menuju daerah yang ingin di tuju dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah tetapi hanya untuk menghabiskan waktu dan memenuhi hasrat ingin tau serta berlibur. Suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk tujuan tertentu dan hanya sementara waktu bukan untuk berbisnis maupun mencari nafkah, tetapi tujuan untuk menikmati perjalanan, berekreasi dan bertamasya merupakan pengertian dari pariwisata (Yoeti, 1996).

Indonesia adalah negara yang mempunyai sumber daya alam yang sangat kaya dari alam, lautan dan daratan. Indonesia salah satu negara yang dapat dijadikan industri pariwisata. Industri pariwisata dapat menghasilkan pendapatan individu, masyarakat, serta pendapatan untuk negaranya. Daerah yang dapat mememanfaatnya kekayaan alam akan menaikkan ekonomi pada masyarakat dan kemajuan sektor wisata daerah tersebut di kancah nasional maupun internasional.

Dalam Al-Qur'an Surat Al A'raf ayat 56 yang berbunyi:

الْمُحْسِنِينَ مِنَ قَرِيبٍ اللَّهُ رَحِيمٌ إِنَّ وَطَمَعًا خَوْفًا وَادْعُوهُ إِصْلَاحَهَا بَعْدَ الْأَرْضِ فِي تَفْسِدُوا وَلَا

Artinya: Dan jangan lah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterma) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai khalifah di muka bumi ini untuk menjaga kelestarian dengan cara memanfaatkan, memelihara dan mengelola alam semesta dengan melestarikan lingkungan hidup yang ada di sekitar kita. Karena Allah sudah menciptakan alam semesta untuk kesejahteraan semua makhluknya terutama manusia. Penyebabnya karena bencana alam itu akibat dari ulah manusia yang tidak di imbangi dengan pelestarian.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota dari sekian banyak kota yang memiliki banyak potensi salah satunya adalah wisata. Yogyakarta terletak dibagian tengah-selatan Pulau Jawa, secara geografis terletak pada 7°33'-8°12' lintang selatan dan 110°00'-110°50 bujur timur, dengan luas 3.185,80 km². Dengan kondisi geografis tersebut Yogyakarta memiliki kondisi topografi yang beraneka ragam, mulai dari berbentuk dataran, lereng pegunungan serta daerah pantai. Salah satu kabupaten yang tempat wisatanya mulai berkembang yaitu Kulon Progo.

TABEL 1. 1

Daftar Kunjungan Wisata Kedung Pedut

No	Tahun	Jumlah Pengunjung (jiwa)
1	2016	55752
2	2017	67614
3	2018	86561

Sumber: Dokumen Pokdarwis Unit Kedung Pedut, 2016-2018.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kedung Pedut dari tahun 2016 ke tahun 2018 terus mengalami peningkatan dari wisatawan domestik maupun maupun mancanegara. Hal tersebut tidak lepas dari upaya promosi yang dilakukan oleh Pokdarwis unit Kedung Pedut. Upaya promosi tersebut, dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media seperti media elektronik, media massa dan melakukan promosi dengan memperkenalkan objek wisata secara langsung melalui berbagai cara. Strategi promosi yang dilakukan pengelola objek wisata Kedung Pedut mempunyai tujuan untuk menarik minat wisatawan dan sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara. Kedung Pedut bukanlah satu-satunya wisata alam yang berada di Kabupaten Kulon Progo, untuk itu strategi promosi mempunyai peran penting untuk mencapai hasil yang ditetapkan.

Kulon Progo salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Kulon Progo kaya akan indahnya alam dan pantai yang terkenal dengan pemecah ombak. Salah satu objek wisata yang indah yaitu objek wisata Kedung Pedut. Di antara sekian banyak wisata yang ada di Kulon Progo, Kedung Pedut merupakan salah satu yang cukup terkenal karena keindahan warna airnya yang terdiri dari dua komponen warna air yaitu hijau dan putih jernih. Warna hijau sendiri tercipta dari pantulan batuan di dasar sungai yang terpancar sinar matahari, sedangkan warna putih jernih tercipta karena aliran air deras yang berasal dari air terjun yang berada disamping Kedung Pedut ini. Di Kedung Pedut ini terdapat pula tempat istirahat yang terbuat dari bambu yang dimana

tujuannya untuk para wisatawan beristirahat, sehingga menambah kesan alami dari Kedung Pedut.

Biaya perjalanan merupakan pengeluaran perjalanan individu untuk sampai di wisata tersebut. Usia artinya faktor yang berkaitan dengan waktu luang yang dimiliki seseorang serta kemampuan untuk melakukan kunjungan wisata secara materil maupun non materil. Jarak tempuh merupakan panjang lintasan yang dilalui oleh objek yang bergerak dari tempat asal hingga selesai di posisi akhir. Fasilitas juga faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan dikarenakan fasilitas merupakan salah satu kenyamanan bagi pengunjung di objek wisata tersebut. Tingkat pendapatan juga faktor selanjutnya yang mampu mempengaruhi tingkat kunjungan pada perjalanan wisata, karena pendapatan yang dimiliki oleh setiap individu akan digunakan sebagai biaya pengeluaran selama melakukan kunjungan wisata.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengacu terhadap penelitian yang dilakukan oleh Fatia, 2015 yang berjudul “Pengaruh Biaya Perjalanan, Biaya Perjalanan ke Objek Wisata Lain, Umur, Penghasilan Per Bulan dan Jarak Terhadap Jumlah Kunjungan Objek Wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang”. Perbedaan antara penelitian terdahulu terdapat pada variabel fasilitas dimana penelitian terdahulu tidak meneliti variabel ini.

Penelitian ini akan memberikan penilaian yang bermanfaat untuk pembangunan infrastruktur di objek wisata Kedung Pedut. Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang baik, maka akan meningkatkan tingkat kunjungan ke objek wisata tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Di Objek Wisata Kedung Pedut Kulon Progo, Yogyakarta**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana biaya perjalanan mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata Kedung Pedut Kulon Progo, Yogyakarta?
2. Bagaimana usia mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata Kedung Pedut Kulon Progo, Yogyakarta?
3. Bagaimana jarak tempuh mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata Kedung Pedut Kulon Progo, Yogyakarta?
4. Bagaimana fasilitas mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata Kedung Pedut Kulon Progo, Yogyakarta?
5. Bagaimana tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata Kedung Pedut Kulon Progo, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di uraikan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya perjalanan terhadap tingkat kunjungan objek wisata Kedung Pedut Kulon Progo, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh usia terhadap tingkat kunjungan objek wisata Kedung Pedut Kulon Progo, Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jarak tempuh terhadap tingkat kunjungan objek wisata Kedung Pedut Kulon Progo, Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas terhadap tingkat kunjungan objek wisata Kedung Pedut Kulon Progo, Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap tingkat kunjungan objek wisata Kedung Pedut Kulon Progo, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan di bidang teoritis dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya serta diharapkan mampu dikembangkan lebih lanjut.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola dan melestarikan sumber daya alam dan menjadi bahan referensi dalam mengambil suatu kebijakan yang menjadi salah satu landasan rencana pengembangan wisata alam selanjutnya.

3. Bagi Pihak-Pihak Terkait dengan Wisata Kedung Pedut

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam berbagai pengambilan keputusan atau kebijakan dalam melayani pengunjung sehingga munculnya daya tarik serta pelayanan di Kedung Pedut yang dapat meningkat secara signifikan.